

5. KESIMPULAN

Untuk mengambil kesimpulan kita perlu kembali ke rumusan masalah dan tujuan utama dibuatnya *motion graphic* dan visualisasi aset untuk dokumenter “*Behind the Frames: Indonesia in the Anime Industry*”. Rumusan masalah dan tujuan utama *motion graphic* sama-sama mengangkat tentang bagaimana perancangan visualisasi *asset* yang optimal untuk memudahkan penonton untuk memahami narasi. *Motion graphic* juga dikonsepskan sebagai pendukung narasi yang ada di dalam dokumenter, sehingga gerakan dan visualnya tidak boleh mencolok atau mengalihkan perhatian penonton.

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, penulis menggunakan simplifikasi dan *flat design*. Penulis menilai bahwa proses dan langkah yang diambil sudah sesuai dan tepat dengan tujuan dan konsep yang ingin dicapai. Pada proses eksperimen dan eksplorasi, visual disesuaikan dengan konteks dokumenter dan narasi. Proses simplifikasi yang dipilih juga disesuaikan dengan tujuan dan *output* yang dibutuhkan penulis, yaitu visual yang sederhana namun dapat dipahami dengan efisien. Penulis menilai aset yang diproduksi melalui proses simplifikasi dengan *style flat design* ini telah mendukung dan memudahkan penonton untuk memahami narasi yang ada di dalam dokumenter. Dengan penggunaan simplifikasi dan *flat design* informasi visual yang disampaikan tidak terlalu banyak, namun tetap sinkron dengan narasi. Sehingga input yang didapatkan penonton secara audio (narasi) dan visual (*motion graphic*) saling menguatkan.

Penulis menemukan bahwa *asset* yang mudah dipahami oleh penonton lebih dominan melalui proses simplifikasi *flattening* dan mempertahankan hubungan struktur visual. Hal ini terjadi karena identitas visual sebagian besar objek masih bisa tersampaikan dengan cara ini. Penulis menyimpulkan bahwa untuk membuat penonton paham dengan mudah; secara kognitif, visual harus bisa dicerna tanpa harus banyak menggunakan banyak daya otak. Sehingga, jika ingin dilihat dari aspek yang lebih luas, penulis banyak menggunakan ekstraksi keseluruhan pada proses simplifikasinya. Selain itu, penggunaan *color harmony* yang sesuai juga dapat membantu mengarahkan visual agar lebih tertata.